



STRUKTUR KURIKULUM 2013

Pendekatan Saintifik

PENGERTIAN PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK

- ▶ Proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui **tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep** yang ditemukan.

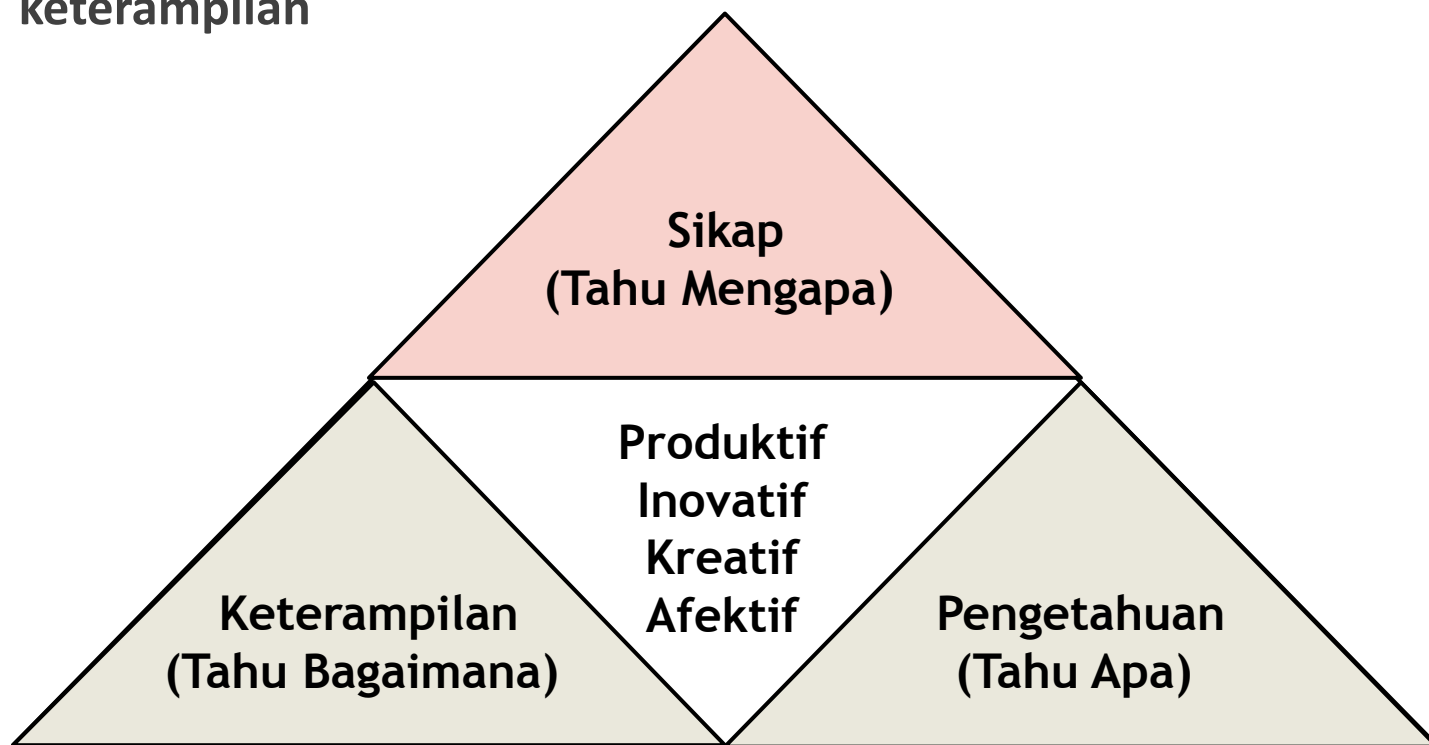
**Kurikulum yang dapat menghasilkan insan
indonesia yang:
Produktif, Kreatif,
Inovatif,
Afektif
melalui penguatan
Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan
yang terintegrasi**

KARAKTERISTIK PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Berpusat pada siswa
2. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip
3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
4. Dapat mengembangkan karakter siswa




Langkah-Langkah Pembelajaran

- Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan



Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

LANGKAH PEMBELAJARAN

- ▶ Ranah sikap: materi ajar  “tahu mengapa.”
- ▶ Ranah keterampilan: materi ajar  “tahu bagaimana”.
- ▶ Ranah pengetahuan : materi ajar  “tahu apa.”
- ▶ Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik

LANGKAH PEMBELAJARAN

- ▶ Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah
- ▶ Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran



Observing
(mengamati)

Kegiatan Belajar

- Membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat)
- Kompetensi yang diharapkan: melatih kesungguhan, ketelitian dan mencari informasi



Questioning (menanya)

- Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati
- Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati
- Pertanyaan dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik
- Pertanyaan tingkat kognitif rendah: pengetahuan(apa,siapa,kapan,di mana...), pemahaman (terangkanlah,bedakanlah,bandingkanlah...),penerapan(buatlah,klasifikasikan,tunjukkan,..)
- Pertanyaan kognitif tinggi : analisis(analisis,mengapa,identifikasi,tunjukkan sebab,berilah alasan...), sintesis(bentuk,ramalkan,rancang,tulislah,bagaimana,apa yang terjadi seandainya...), evaluasi(berilah pendapat,kritiklah,bandingkanlah,nilailah,bedakan...)



Exploring/ Experiment

- melakukan eksperimen
- membaca sumber lain selain buku teks
- mengamati objek/ kejadian/ aktivitas
- wawancara dengan nara sumber



Associating (menalar)

- mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

5

Mengomunikasikan
(menyajikan)

Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya

CONTOH MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

- ▶ Model Kolaborasi : membentuk kelompok kecil
- ▶ Model Individual : tugas mandiri orientasi sesuai kebutuhan individu
- ▶ Model teman sebaya : peer learning, mengajar teman sebaya
- ▶ Model sikap : menguji perasaan, nilai dan sikap (demonstrasi, penilaian diri dan teman)
- ▶ Model bermain: game
- ▶ Model kelompok: cooperative learning (diskusi terbuka, bermain peran)
- ▶ Model Mandiri: independent learning, fokus dan refleksi keinginan siswa
- ▶ Model multi model

STRATEGI PEMBELAJARAN K13

- ▶ 1. Pembelajaran berbasis Proyek
- ▶ 2. Pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis proyek

- ▶ Model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

Kelebihan

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan kemampuan problem solving
3. Siswa lebih aktif
4. Meningkatkan kolaborasi
5. Mendorong siswa mengembangkan ketrampilan komunikasi&berkembang sesuai dunia nyata
6. Meningkatkan pengelolaan sumber belajar

Kekurangan

1. Banyak waktu
2. Banyak biaya
3. Banyak peralatan
4. Ada siswa yang tidak aktif dalam kelompok
5. Siswa tidak menguasai topik selain kelompok sendiri
6. Instruktur lebih nyaman kelas tradisional.

Pembelajaran Berbasis Masalah

- ▶ Pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa belajar.
- ▶ Tujuan :
 1. ketrampilan berpikir dan pemecahan masalah
 2. Pemodelan peranan orang dewasa, contoh dalam penyelesaian tugas, maupun magang, menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena, belajar pengarahannya sendiri

STRUKTUR SILABUS DAN RPP

► SILABUS

KD	PEMBELAJARAN	PENILAIAN
KD 1	Mengamati	
KD 2	Menanya	
KD 3	Mengeksplorasi	
KD 4	Mengasosiasi	
	Mengkomunikasikan	
		Penilaian autentik
	Pendekatan saintifik	

FORMAT RPP

- ▶ A. Identitas
 - ▶ 1. Satuan Pendidikan:
 - ▶ 2. Kelas/Semester:
 - ▶ 3. Mata Pelajaran :
 - ▶ 4. Topik:
 - ▶ Pertemuan Ke-:
 - ▶ Alokasi Waktu:
- ▶ B. Kompetensi Inti (K1,K2,K3,K4)
- ▶ C. Kompetensi Dasar
- ▶ D. Indikator
- ▶ E. Tujuan Pembelajaran
- ▶ F. Materi Pembelajaran:
- ▶ G. Metode Pembelajaran:
- ▶ H. Alat/Media/Bahan:
- ▶ I. Kegiatan Pembelajaran:
- ▶ J. Penilaian

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan,

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa .
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat
3.4. menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial.

